

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Pengambilan data dilakukan pada satu kelompok remaja putri dengan dua kali pengukuran sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media video. Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan pengetahuan, sikap dan keterampilan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan membandingkan nilai sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan edukasi melalui media video. Desain penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	Intervensi	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂
P ₁	X	P ₂
Q ₁	X	Q ₂

Keterangan :

O₁ : Pengetahuan remaja putri sebelum diberikan edukasi melalui media video.

O₂ : Pengetahuan remaja putri sesudah diberikan edukasi melalui media video.

P₁ : Sikap remaja putri sebelum diberikan edukasi melalui media video.

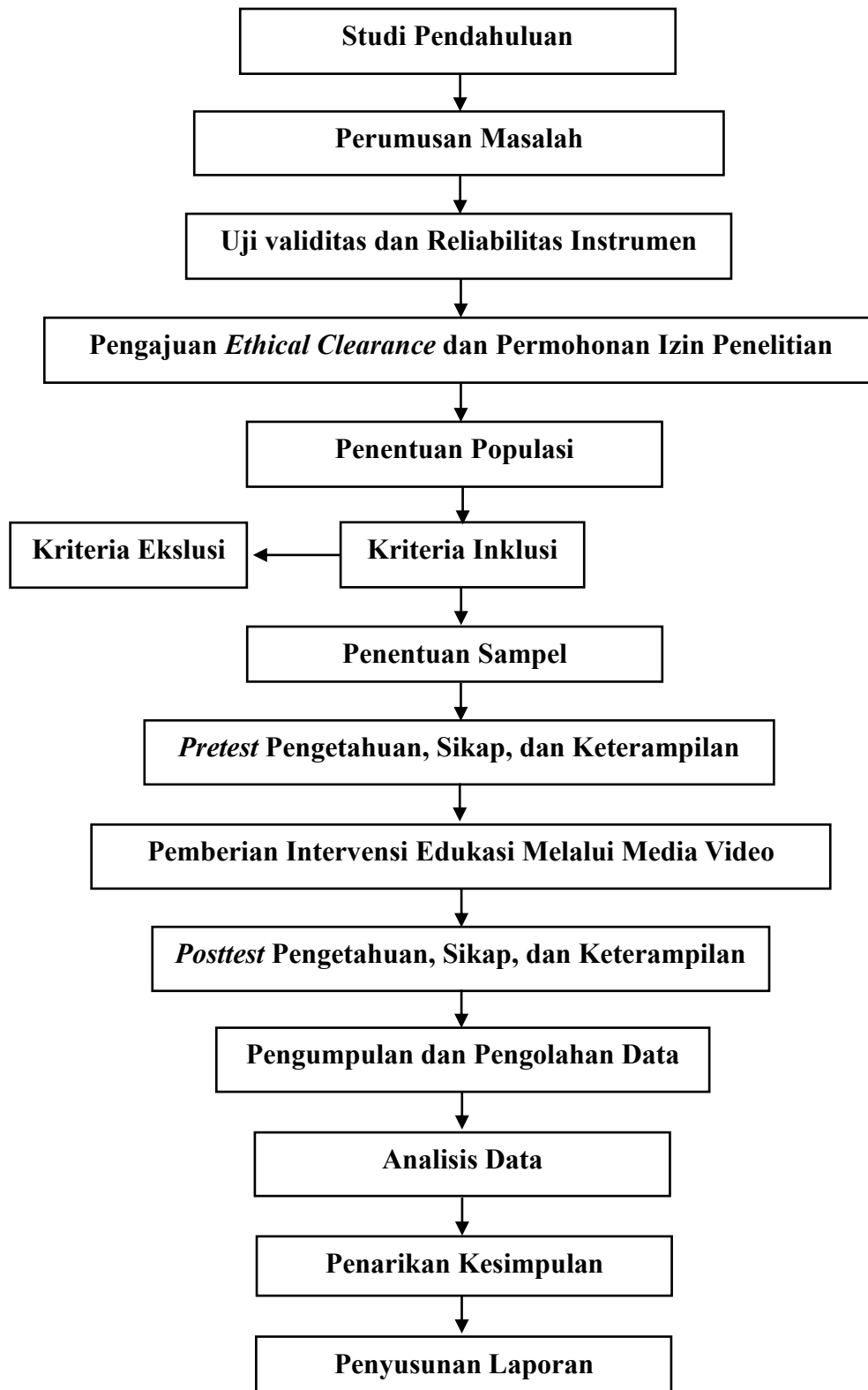
P₂ : Sikap remaja putri sesudah diberikan edukasi melalui media video.

Q₁ : Keterampilan remaja putri sebelum diberikan edukasi melalui media video.

Q₂ : Keterampilan remaja putri sesudah diberikan edukasi melalui media video.

X : Memberikan edukasi melalui media video pada remaja putri tentang SADARI.

B. Alur Penelitian



Gambar 9. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di posyandu remaja Desa Carangsari, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. Lokasi ini dipilih berdasarkan jumlah tertinggi kasus perempuan yang mengalami kanker payudara yang ada di Kabupaten Badung sesuai dengan data tahun 2024 menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dan berdasarkan studi pendahuluan bahwa desa tersebut belum pernah mendapatkan edukasi tentang SADARI, sedangkan berdasarkan wawancara dengan beberapa remaja putri di desa tersebut sebagian besar belum mengetahui tentang SADARI dan hanya pernah melihat sepintas pemeriksaan payudara melalui media sosial.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan menggunakan dua sesi, sesi pertama pada tanggal 11 April 2026 dan 12 April 2026 pukul 15.00 WITA dan sesi kedua pada tanggal 13 April 2026 dan 14 April 2026 pada pukul 15.00 WITA.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah remaja putri usia 15-20 tahun di posyandu remaja Desa Carangsari, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. yang mendapatkan edukasi kesehatan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) melalui media video. Setiap remaja putri dianalisis secara individual untuk menilai perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan tentang SADARI sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi melalui media video.

2. Populasi penelitian

Menurut Sugiono (2019) populasi adalah sekelompok objek atau subjek yang memiliki karakteristik serta sifat tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar untuk penarikan kesimpulan dan membuat generalisasi hasil penelitian (Mardhiyah dkk., 2025). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh remaja putri usia 15-20 tahun yang berada di posyandu remaja Desa Carangsari, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung selama periode penelitian yaitu pada bulan Januari s/d Mei 2026 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria di mana subjek penelitian mewakili sampel yang memenuhi syarat sebagai sampel (Rizal dkk., 2024). Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
- 2) Memiliki kemampuan dalam membaca, menulis, dan mengisi kuesioner secara mandiri.
- 3) Memiliki telepon genggam berbasis android atau IOS.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria di mana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel dikarenakan tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian yang disebabkan seperti menolak menjadi responden, keadaan di mana tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Rizal dkk., 2024). Kriteria eksklusi

dalam penelitian ini, yaitu remaja putri yang tidak hadir pada saat penelitian karena kondisi sakit dan remaja yang tidak dapat menyelesaikan sampai *posttest*.

3. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang benar-benar diteliti dan diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi secara menyeluruh (Mardhiyah dkk., 2025). Sampel dalam penelitian ini yaitu remaja putri yang memenuhi kriteria inklusi yang sudah ditentukan oleh peneliti yang berjumlah 50 responden di posyandu remaja Desa Carangsari, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung.

4. Jumlah dan besar sampel

Rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini yaitu rumus analitis dengan skala ukur numerik dengan kelompok yang berpasangan, karena pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah intervensi yang diambil dari individu yang sama (Dahlan, 2010). Rumus besar sampel penelitian analitis numerik berpasangan yang digunakan, yaitu:

$$n = \left(\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})S}{x_1 - x_2} \right)^2$$

Keterangan :

n = Besar sampel

Z_{α} = Deviat baku alfa

Z_{β} = Deviat baku beta

S = Simpang baku populasi antar sesudah dan sebelum intervensi

$X_1 - X_2$ = Selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

Dalam perhitungan tersebut ditetapkan kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5% ($Z_{\alpha} = 1,96$) dengan hipotesis dua arah dan kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 10% ($Z_{\beta} = 1,28$). Berdasarkan kepustakaan pada penelitian Ibitoye dan

Thupayegale-Tshwenegae (2021), perbedaan selisih minimal rerata yang dianggap bermakna (X_1-X_2) dari variabel keterampilan adalah (28,08-30,01=-1,93). Dahlan (2010) menjelaskan simpang baku populasi antar sesudah dan sebelum intervensi yaitu 4. Sehingga pada perhitungan besar sampel didapatkan hasil 45,09 dibulatkan menjadi 45 responden.

Pada saat melakukan survei penelitian, perlu diperhatikan bahwa ada kemungkinan data tidak dapat dikumpulkan atau mengalami *drop-out* dari subjek yang sudah dipilih karena berbagai alasan misalnya menolak untuk diwawancarai, tidak dapat ditemui, atau tidak ada di tempat meskipun telah berkali-kali dikunjungi. Untuk menghindari kemungkinan *drop-out* sehingga tidak digantikan oleh responden lain, maka ditambah dengan 10% dari jumlah responden minimal yang sudah didapatkan menggunakan rumus (Uruntie dkk., 2024), yaitu:

$$q = \frac{1}{1 - f}$$

Keterangan :

q = Faktor koreksi (*inflation factor*)

f = Proporsi *drop-out* atau *non-response* (10% = 0,1)

Maka didapatkan jumlah responden yang diteliti menjadi 49,59 dibulatkan ke atas menjadi 50 responden di posyandu remaja Desa Carangsari, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung.

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam data primer. Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan pengukuran atau pengamatan (Hardisnan, 2021). Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui pengisian kuesioner oleh responden dan *checklist* yang dilakukan peneliti, secara umum di dalam kuesioner berisi biodata responden dan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan SADARI.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dapat dilakukan setelah peneliti menyelesaikan semua izin yang diperlukan, seperti pengajuan *Ethical Clearance* pada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar. Surat persetujuan etik telah keluar dengan nomor DP.04.02/F.XXIV.26/216/2026. Serta sudah memperoleh surat izin penelitian dari Kantor Desa Carangsari dengan nomor 000.9/431/Ds.Carangsari. Selanjutnya, peneliti mempersiapkan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian seperti kuesioner dan lembar *checklist* keterampilan. Instrumen pada kuesioner pengetahuan dan sikap sudah terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, di mana telah dilaksanakan di Posyandu Remaja Kelurahan Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan. Peneliti telah mendapatkan surat izin untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan nomor surat 000.9/065/Kel.Serangan. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti dan enumerator menyalurkan persepsi terkait prosedur dan alur penelitian. Enumerator dalam penelitian ini merupakan teman sejawat peneliti. Kegiatan penyamaan persepsi dilaksanakan dua hari sebelum pengumpulan data dimulai.

Tahap pengumpulan data diawali dengan menentukan responden yang memenuhi sesuai dengan kriteria inklusi berdasarkan proposal penelitian. Mengumpulkan calon responden dan menyampaikan tujuan dan maksud dari penelitian, serta memberikan surat permohonan menjadi responden dan lembar persetujuan (*informed consent*) setelah responden mendapatkan penjelasan yang jelas dan lengkap. Peneliti datang ke Posyandu Remaja Desa Carangsari untuk pengambilan data dengan menggunakan dua sesi pertemuan. Pengukuran awal dilakukan sebelum intervensi untuk menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan remaja putri tentang SADARI yaitu melalui *pretest* dengan kuesioner dan *checklist* pada tanggal 11 April 2026 dan 13 April 2026. Responden diberi waktu setelah penjelasan bagaimana cara pengisian kuesioner, serta kesempatan bertanya jika ada hal yang kurang jelas. Sementara penilaian keterampilan menggunakan *checklist* keterampilan SADARI yang dinilai oleh peneliti. Selanjutnya, responden menerima penyuluhan edukasi tentang SADARI melalui media video dengan cara diskusi dan demonstrasi SADARI oleh peneliti dan enumerator. Setelah intervensi, responden diberikan *posttest* menggunakan kuesioner dan *checklist* serupa, diberikan satu hari setelah pemberian edukasi melalui media video yaitu pada tanggal 12 April 2026 dan 14 April 2026.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa nilai *pretest* dan *posttest*. Penentuan jarak waktu satu hari antara intervensi dan pemberian *posttest* bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada responden untuk bisa memahami materi dan mengingat kembali edukasi yang disampaikan pada saat penyuluhan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan responden. Dari penelitian Karo dkk., (2022) tentang pendidikan kesehatan *Breast Self Examination* (BSE) didapatkan hasil bahwa

terdapat pengaruh pendidikan kesehatan *Breast Self Examination* (BSE) terhadap perilaku pada remaja putri dengan jarak waktu satu hari antara pemberian intervensi dan pelaksanaan *posttest*.

3. Instrumen pengumpulan data

a. Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengukuran yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan sikap di dalam penelitian ini, di mana kuesioner ini disusun oleh peneliti. Kuesioner pengetahuan digunakan untuk melihat bagaimana pengetahuan responden terhadap SADARI dengan 14 pertanyaan berupa pernyataan *favorable* dan *unfavorable* menggunakan skala *Guttman* dengan jawaban benar diberikan skor 1 dan jawaban salah diberikan skor 0.

Kuesioner sikap digunakan untuk melihat bagaimana sikap responden terhadap SADARI dengan 10 pertanyaan berupa pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*) menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sebelum digunakan dalam penelitian telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen pada kuesioner pengetahuan dan sikap.

1) Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel (Sujarweni, 2024). Uji validitas kuesioner dilakukan melalui dua tahapan yang dilakukan oleh peneliti.

Tahap pertama adalah uji validitas isi (*content validity*) menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Ahli yang diminta penilaian adalah dosen Jurusan

Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar, Ibu Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST.,M.Keb. Penilaian ahli bertujuan untuk meminta pendapat terkait kesesuaian antara item pertanyaan dengan konsep yang diukur serta membantu dalam menyempurnakan isi kuesioner agar sesuai dengan konteks dalam menilai motivasi responden.

Tahap kedua adalah melakukan uji validitas konstruk (*construct validity*) secara statistik menggunakan SPSS dengan uji korelasi item total. Kelayakan item dalam kuesioner ditentukan berdasarkan nilai koefisien korelasi pearson. Item dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dengan derajat kebebasan $(df) = n-2$ dengan tingkat signifikansi menggunakan 0,05 (5%).

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dinilai melalui nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60 maka konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel dianggap reliabel. Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan di Posyandu Remaja Kelurahan Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan dengan dilakukan pada 34 responden, dilakukan pada tanggal 3 Maret 2026.

b. Checklist

Daftar tilik (*checklist*) merupakan alat ukur keterampilan yang berisikan langkah-langkah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh data di mana enumerator memberikan tanda centang apabila langkah-langkah dilakukan. *Checklist* dalam penelitian ini adalah *checklist* SADARI yang sudah dimiliki oleh Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan 10 langkah melakukan SADARI.

c. *Phantom* payudara

Untuk menilai keterampilan responden dilakukan demonstrasi SADARI dengan menggunakan *phantom* payudara dan kemudian melakukan langkah-langkah SADARI pada *phantom* payudara sehingga responden dapat melihat secara nyata langkah-langkah SADARI.



Gambar 10. *Phantom* Payudara

d. Materi edukasi

Penelitian ini menggunakan materi edukasi tentang SADARI menurut para ahli di mana di dalamnya terdapat pengertian SADARI, manfaat SADARI, tujuan SADARI, waktu pelaksanaan SADARI, indikasi SADARI serta langkah-langkah melakukan SADARI.

e. Video SADARI

Video SADARI merupakan media elektronik digunakan untuk menyampaikan pesan melalui kombinasi visual, teks, gambar, animasi, dan suara. Dalam penelitian ini, video yang dimanfaatkan merupakan materi audiovisual yang berisi bagaimana langkah-langkah melakukan SADARI yang dibuat serta diedit sendiri oleh peneliti menggunakan aplikasi *editing* Whisk AI dan *capcut* dengan mengembangkan ide dalam pembuatan video agar tersusun sesuai dengan edukasi yang sudah diberikan. Video tersebut sudah ditayangkan melalui proyektor.

f. Alat pendukung lainnya

Penelitian ini menggunakan alat pendukung lainnya seperti laptop, speaker, proyektor serta layar proyektor, dan ATK.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu data yang terkumpul dari hasil pengisian kuesioner dan penilaian *checklist*. Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

a. *Editing*

Setelah data sekunder terkumpul peneliti melakukan *editing* data dengan melakukan pengecekan terhadap data yang didapat, melalui pedoman pencatatan yang telah di susun dan pemeriksaan kembali data-data yang dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan data. Sehingga data yang diperoleh lengkap, jelas dan relevan.

b. Pengkodean (*coding*)

Coding data adalah suatu proses mengubah data yang awalnya berbentuk huruf menjadi inisial dan di susun secara berurutan sesuai tanggal dan bulan untuk mempercepat tabulasi data. Dalam tahapan ini, karakteristik penelitian menggunakan *coding* sebagai berikut:

- 1) Umur : kode 1 = 15-17 tahun, kode 2 = 18-20 tahun
- 2) Tingkat pendidikan : kode 1 = tidak sekolah, kode 2 = SMP, kode 3 = SMA/SMK, kode 4 = perguruan tinggi (diploma, sarjana, pasca sarjana)
- 3) Sumber informasi : kode 1 = tenaga kesehatan, kode 2 = sekolah, kode 3 = media massa/sosial media, kode 4 = keluarga, kode 5 = tidak ada

- 4) Ekstrakurikuler : kode 1 = kategori kesehatan reproduksi (PMR, PIK-R, pramuka), kode 2 = kategori non kesehatan reproduksi

c. Skor (*scoring*)

Seluruh data yang terkumpul sudah diberikan skor sesuai dari hasil jawaban responden saat diberikan intervensi. Setelah jawaban seluruh responden terkumpul dan dikodekan, skor tersebut dijumlahkan untuk memperoleh skor akhir pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang SADARI yang diberikan penyuluhan melalui media video pada remaja putri.

1) Pengetahuan

Indikator pengetahuan remaja putri tentang SADARI menggunakan skala *Guttman*, di mana menggunakan pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan jawaban “benar” dan “salah” sebanyak 14 pertanyaan. Pada pernyataan *favorable* responden dapat menjawab “benar” maka mendapatkan skor 1, dan jika menjawab “salah” maka mendapat skor 0. Sedangkan pada pernyataan *unfavorable*, jika responden menjawab “salah” maka mendapat skor 1, dan jika menjawab “benar” maka mendapat skor 0.

2) Sikap

Indikator sikap remaja putri tentang SADARI menggunakan skala *Likert*, di mana menggunakan pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*) dengan empat alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 10 pertanyaan. Terdapat skor jawaban setiap item instrumen yang digunakan skala *Likert* seperti pernyataan positif (*favorable*), yaitu skor 4 jika Sangat Setuju (SS), skor 3 jika Setuju (S), Skor 2 jika Tidak Setuju (TS), dan skor 1 jika Sangat Tidak

Setuju (STS). Sedangkan pernyataan negatif (*unfavorable*), yaitu skor 1 jika Sangat Setuju (SS), skor 2 jika Setuju (S), skor 3 jika Tidak Setuju (TS), dan skor 4 jika Sangat Tidak Setuju (STS).

3) Keterampilan

Keterampilan menggunakan *checklist* sebanyak 10 langkah dengan skor dikategorikan menjadi, yaitu skor 0 jika langkah tidak dikerjakan, skor 1 jika langkah dikerjakan salah dan atau tidak berurutan, serta skor 2 jika langkah dikerjakan dengan benar dan berurutan.

d. Pemasukan data (*entry data*)

Entry data adalah proses memasukkan data yang diperoleh ke dalam komputer atau aplikasi lain untuk diolah dan dicari nilainya. Peneliti memasukkan jawaban responden ke dalam tabel sesuai dengan kode yang telah ditentukan oleh peneliti.

e. *Tabulating*

Tabulating adalah proses penyusunan data guna mempermudah proses penjumlahan serta analisis. Peneliti membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian.

f. Pembersihan data (*cleaning*)

Tahap *cleaning data* merupakan proses untuk memeriksa semua data yang telah masuk ke aplikasi program yang digunakan.

Cleaning data bertujuan untuk membersihkan data dengan menghilangkan data yang tidak diinginkan, tidak diperlukan dan belum tersaring pada proses sebelumnya.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menentukan rata-rata skor variabel independent (penyuluhan melalui media video) terhadap variabel dependen (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) mengenai SADARI sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Penelitian ini menggunakan skala data numerik maka hasil pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebelum dan sesudah disajikan dalam bentuk perhitungan *descriptive statistic* yang meliputi nilai maksimum, minimum, *range* (perbedaan nilai terbesar dan terkecil dari frekuensi distribusi), dan *central tendency* yang mencakup nilai *mean* (nilai rata-rata), *median* (nilai tengah), *modus* (nilai yang paling sering muncul), dan standar deviation.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan pada variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan uji statistik parametris yaitu uji *paired sample t-test*. Syarat uji ini adalah data dalam penelitian berbentuk interval atau rasio, kelompok berpasangan (berasal dari subjek yang sama), dan data harus berdistribusi normal. Sebelum melakukan uji *paired sample t-test*, peneliti harus melakukan uji normalitas data terlebih dahulu dengan menggunakan uji statistik *Shapiro Wilk*.

Apabila diperoleh hasil data berdistribusi normal maka dapat menggunakan uji *paired sample t-test*, namun jika tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis atau uji beda rata-rata menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*. Uji tersebut dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan remaja putri sebelum dan sesudah. Apabila hasil uji statistik

penunjukkan $p \text{ value} < 0,05$ maka H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada remaja putri tentang SADARI sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

G. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti menyampaikan informasi secara lengkap mengenai penelitian yang dilakukan. Responden memiliki hak untuk memutuskan secara bebas apakah mereka ingin berpartisipasi dalam penelitian atau tidak. Jika responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, maka responden dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*). Jika selama penelitian responden menolak atau tidak bersedia untuk berpartisipasi, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati keputusan responden.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dengan tujuan data responden tetap terjaga kerahasiaannya.

3. Asas kemanfaatan (*beneficience*)

Manfaat adalah prinsip etik yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi peserta penelitian dan tidak merugikan mereka. Penelitian layak dilakukan jika manfaat yang diperoleh melebihi risiko atau dampak negatif yang mungkin timbul. Pada penelitian ini responden diberikan hadiah/insentif sederhana sebagai bentuk apresiasi dan pengganti waktu yang telah diluangkan selama mengikuti rangkaian kegiatan penelitian.